

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Demam rematik akut adalah komplikasi non supuratif yang dimediasi oleh bakteri streptokokus grup A dan dapat mengikuti beta-hemolitik, serta menjadi kekebalan faringitis akut yang sering terjadi pada tenggorokan (Dougherty, S et al., 2020). Penyakit demam rematik akut dan penyakit jantung rematik juga merupakan masalah kesehatan yang penting di Indonesia. Kasus demam rematik akut dilihat secara global, insiden tahunan demam rematik akut di Amerika Serikat adalah 10/100.000 dibandingkan dengan insiden tahunan di India sebesar 51/100.000. Penduduk asli di Australia memiliki salah satu tingkat kejadian tertinggi yang dilaporkan, mulai dari 150 hingga 380 kasus per 100.000 (Chowdhury, S et al., 2023). Prevalensi terbaru penyakit demam rematik akut di Indonesia masih sulit diperoleh karena terbatasnya penelitian.

Kasus demam rematik akut di Kalimantan Tengah terdapat 77 kasus, data diambil dari Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Imanudin tahun 2023. Studi pendahuluan yang dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 1-2 Desember 2023 di dapatkan data bahwa saat melakukan pengkajian dipoli timbang tensi dengan pasien rawat jalan poli penyakit dalam sebanyak 15 pasien saat ditanyakan terkait kepatuhan kontrol pengobatan pada 10 pasien rata-rata mengatakan tidak bisa kontrol tepat waktu dikarenakan jarak rumah yang

jauh, kelupaan, merasa sudah enakan setelah minum obat dan untuk 5 pasien rata-rata mengatakan apabila tidak kontrol berobat masih merasakan nyeri dada dan berdebar, pengobatan yang lama kadang membuat bosan untuk minum obat. Didapatkan data melalui data rekam medis terdapat kasus demam rematik akut di Rumah Sakit Harapan Insani Kalimantan Tengah 200 kasus di tahun 2023.

Kasus demam rematik akut pada tahun 2022 terdapat 3 kasus penyakit jantung rematik yang pada akhirnya satu pasien dari tiga pasien tersebut mendapatkan rujukan ke rumah sakit di pulau jawa untuk dilakukan pemeriksaan dan pengobatan lebih lanjut dan setelah berobat kembali di Rumah sakit Harapan Insani pasien mengatakan telah dilakukan tindakan operasi *bypass*. Penyakit jantung rematik ini terjadi dimana kerusakan pada katub jantung, sebagai akibat dari adanya gejala sisa dari demam rematik akut. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian mengenai “Gambaran Tingkat Kepatuhan Kontrol Pengobatan Demam Rematik Akut Pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Harapan Insani Kalimantan Tengah Tahun 2024”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan peneliti, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana Gambaran Tingkat Kepatuhan Kontrol Pengobatan Demam Rematik Akut Pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Harapan Insani Kalimantan Tengah Tahun 2024?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran tingkat kepatuhan kontrol pengobatan demam rematik akut pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Harapan Insani Kalimantan Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan: usia, jenis kelamin tingkat pendidikan, pekerjaan, lamanya pengobatan demam rematik akut di Rumah Sakit Harapan Insani Kalimantan Tengah.
- b. Mengetahui presentase tingkat kepatuhan (kepatuhan rendah, kepatuhan sedang, kepatuhan tinggi) kontrol pengobatan demam rematik akut di Rumah Sakit Harapan Insani Kalimantan Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini mampu memberikan informasi yang luas terhadap gambaran tingkat kepatuhan kontrol pengobatan demam rematik akut yang efektif dan tepat waktu sesuai jadwal yang dianjurkan sehingga dapat mengurangi kekambuhan pada pasien demam akut rematik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan sumbangan pikiran acuan penelitian selanjutnya yang lebih bermanfaat mengenai

gambaran kepatuhan kontrol pengobatan demam rematik akut dalam upaya pencegahan yang lebih tepat dan sesuai dengan proses asuhan keperawatan.

- b. Bagi Institusi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta

Menambah artikel kesehatan tentang gambaran tingkat kepatuhan kontrol pengobatan demam rematik akut pada repository STIKES Bethesda.

- c. Bagi Rumah Sakit Harapan Insani Kalimantan Tengah

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi Rumah Sakit sehingga mampu mengidentifikasi kepatuhan kontrol pengobatan demam rematik akut pada pasien rawat jalan di poli penyakit dalam.

- d. Bagi Masyarakat Umum

Peneliti mampu memberi gambaran tentang penyakit demam rematik akut dan karakteristik kepatuhan kontrol pengobatan dan dampak yang terjadi pada demam rematik akut.

STIKES BETHESDAYAKKUM

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

No.	Nama peneliti	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian terkait	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
1	Iskandar, B., Albar, H., & Daud, D. (2012)	Faktor Risiko Serangan Berulang Demam Rematik/ Penyakit Jantung Rematik (Iskandar et al., 2012).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variable penelitian: Faktor Risiko Serangan Berulang Demam Rematik/ Penyakit Jantung Rematik 2. Jenis penelitian: penelitian deskriptif 3. Desain penelitian: metode kohort retrospektif 	Jumlah subjek yang memenuhi kriteria 80 pasien, terdiri dari 68 pasien DR/PJR-TR dan 12 pasien DR/PJR. Frekuensi kejadian DR/PJR lebih tinggi dengan tingkat kepatuhan rendah dibandingkan dengan tingkat kepatuhan tinggi dengan nilai $p=0,016$ ($p<0,05$),	<p>Persamaan terletak pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian: sama-sama menggunakan jenis penelitian studi diskripsi 2. Pembahasan demam rematik akut 3. Memiliki Satu variabe 	<p>Perbedaan terletak pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas penelitian ini Gambaran Tingkat Kepatuahn Kontrol Pengobatan Demam Rematik Akut 2. Responden penelitian ini berusia 17-50 tahun pasien rawat jalan 3. Penelitian ini menggunakan

No.	Nama peneliti	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian terkait	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
			4. Teknik sampel penelitian: total sampling Responden penelitian: berumur 5-15 tahun	COR = 5,97 dengan IK 95% 1,22- 29,3.		4. metode pendekatan <i>cross sectional</i> 5. Teknik sampel penelitian ini menggunakan <i>non probability</i> dengan <i>purposive sampling</i> 6. Alat ukur penelitian ini menggunakan <i>MMAS-8</i> . 7. Sumber data penelitian ini dilihat dengan menggunakan metode kohort prospektif.
2	Dewi, F (2020)	Diagnosis Demam Rematik pada Anak: <i>Update</i> (Dewi, 2020).	1. Variable penelitian: Diagnosis Demam Rematik Pada Anak 2. Variable penelitian: Diagnosis Demam Rematik Pada Anak	Revisi <i>American Heart Association</i> (AHA) tahun 2015 berisi pembagian kriteria mayor dan minor berdasarkan populasi berisiko rendah dan sedang-tinggi, serta pentingnya ekokardiografi pada karditis subklinis.	Persamaan terletak pada: 1. Ada membahas tentang demam rematik akut 2. Memiliki Satu variabel	Perbedaan terletak pada: 1. Variabel penelitian ini adalah Gambaran Tingkat Kepatuhan kontrol Pengobatan Demam Rematik Akut

No.	Nama peneliti	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian terkait	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
			3. Jenis penelitian: deskriptif 4. Desain penelitian: teori dasar 5. Metode penelitian menggunakan observasional analitik 6. Responden penelitian anak-anak usia 5-15	Revisi kriteria Jones bertujuan mempertajam diagnosis untuk tatalaksana yang lebih cepat dan akurat		2. Penelitian menggunakan metode pendekatan <i>cross sectional</i> . 3. Responden penelitian ini usia 17-50 tahun Pasien rawat jalan 4. Teknik sampel penelitian ini menggunakan <i>non probability</i> dengan <i>purposive sampling</i> 5. Alat ukur penelitian ini menggunakan <i>MMAS-8</i> . 6. Sumber data penelitian ini dilihat dengan menggunakan metode kohort prospektif.

No.	Nama peneliti	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian terkait	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
3	Dede Jumatri Tito & Mefri Yanni (2020)	Perubahan Morfologi Katup Mitral Pada Demam Rematik Akut dan Penyakit Jantung Rematik (Dede Jumatri Tito & Mefri Yanni, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variable penelitian: Perubahan Morfologi Katup Mitral Pada Demam Rematik Akut dan Penyakit Jantung Rematik 2. Jenis penelitian: penelitian observasional analitik 3. Responden penelitian: pasien dengan penyakit jantung rematik 4. Desain penelitian: case control 	Demam rematik akut merupakan penyebab karditis rematik yang ditandai dengan inflamasi pada katup/ valvulitis. Penyakit jantung rematik kronis memiliki karakteristik inflamasi kronis dan fibrosis. Daun katup menjadi menebal, retraksi dan menyebabkan deformitas permanen, sehingga menyebabkan daun katup kaku yang mengakibatkan stenosis pada katup.	<p>Persamaan terletak pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian studi diskriptif 2. Memiliki satu variabel 	<p>Perbedaan terletak pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Variabel bebas penelitian ini adalah Gambaran Tingkat Kepatuhan Kontrol Pengobatan Demam Rematik Akut b. Penelitian ini menggunakan responden usia 17-50 tahun pasien rawat jalan c. Teknik sampel menggunakan <i>non probability</i> dengan <i>purposive sampling</i> d. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> e. Sumber data penelitian ini dilihat menggunakan metode kohort prospektif.